

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan saat ini telah berubah dari penyakit infeksi menjadipenyakit degeneratif. Hal ini dikaitkan dengan perubahan gaya hidup, perubahan pola makan, dari faktor lingkungan, kurangnya aktivitas, dan juga dapat disebabkan karena faktor stress. Salah satu penyakit degeneratif yang dapat menimbulkan banyak angkat kesakitan dan kematian ialah penyakit kardiovaskuler (Yani, 2021). Kolesterol adalah zat lemak yang berada didalam darah, kolesterol biasanya berwarna kekuningan dan berupa seperti lilin, diproduksi oleh hati dan juga sangat diperlukan oleh tubuh. Kolesterol termasuk golongan lipid yang tidak terhidrolisis dan juga merupakan sterol utama dalam tubuh manusia, kolesterol menjadisangat penting karena unsur utama dalam lipoprotein plasma dan membran plasma serta menjadiprekursor sejumlah senyawa steroid, jika kadar kolesterol dalam darah melebihi batas normal akan mengakibatkan kejadian hiperkolesterolemia (Anjelin & Amelia, 2023).

World Health Organization (WHO) tahun 2024, menyatakan bahwa penyakit jantung dan stroke merupakan risiko yang bisa terjadiketika kadar kolesterol meningkat, secara global terjadinya penyakit jantung iskemik sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya kadar kolesterol dalam darah diperkirakan menyebabkan 2,6 juta kematian (4,5% dari total), 29,7 juta dari masalah kesehatan, atau 2% dari total masalah kesehatan. Prevalensi secara

global kolesterol meningkat yaitu dikalangan usia dewasa dengan nilai 39% (37% pria dan 40% wanita) (WHO, 2024).

Dinegara maju tingkat kematian yang disebabkan karena penyakit kardiovaskular sekitar 17 juta orang terhitung dari 31% diseluruh dunia, dan tetap menjadifaktor utama kematian karena penuaan populasi, kadar kolesterol tidak normal dapat menjadifaktor risiko tertinggi kejadian penyakit kardiovaskuler terutama penyakit jantung iskemik (Jung et al., 2022).

Menurut Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan (2022), prevalensi Penderita Hiperkolesterolemia diIndonesia cukup tinggi mencapai 28%, kolesterol dapat membahayakan kesehatan jika telat ditangani bahkan bisa menyebabkan kematian (Direktorat Jendral, 2022).

Prevalensi kolesterol diIndonesia berdasarkan usia ≥ 18 tahun mencapai 35,6% dengan kadar kolesterol total lebih dari 200 mg/dl, pada kelompok usia 45-54 tahun nilainya mencapai 50,2% dan pada kelompok usia 55-64 tahun 60,4%, masalah kesehatan ini banyak ditemukan pada wanita dibandingkan dengan pria dengan prevalensi pada wanita mencapai 41,1%, sedangkan pada pria hanya 29,7%, dapat disimpulkan bahwa resiko terjadinya kolesterol tinggi lebih besar pada kelompok yang lebih tua dan terdapat faktor hormon atau gaya hidup yang dapat mempengaruhi kadar kolesterol (Kemenkes, 2019).

Menurut data dari Laporan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun (2023), prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis medis tercatat sebesar 1,18%, dengan total kejadian penyakit mencapai 156.977 kasus. Sedangkan data laporan tahunan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan pada

tahun 2022 melaporkan ada ya 821 kasus baru penyakit jantung koroner (PJK) serta 1.413 kasus komplikasi PJK, termasuk iskemia dan gagal jantung diwilayah Kabupaten Kuningan (Qatrunnada & Amalia, 2024).

Untuk mencegah terjadinya komplikasi, perlu dilakukan upaya pengendalian kadar kolesterol dalam darah salah satu diantaranya adalah melalui Diet . Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdausi, (2020), bahwa pola makan dapat mempengaruhi kadar kolesterol, karena asupan makanan yang tinggi lemak dapat menimbulkan tingginya kadar kolesterol jahat. Perubahan perilaku/kepatuhan sangat didukung oleh pengetahuan, pengetahuan merupakan hasil dari rasa keingin tahu-an manusia terhadap sesuatu untuk meningkatkan hasrat hidup sehingga kehidupan apat menjadilebih baik, upaya untuk mendapatkan informasi melalui beberapa Media edukasi yang bisa digunakan diantaranya Media visual (leaflet, booklet, selebaran), Media audio (radio), audiovisual (video), Media multimedia, dan Media realita (Maisyarah, 2021).

Pemberian edukasi diperlukan agar dapat memberikan sosialisasi sehingga masyarakat memiliki pengetahuan untuk melakukan upaya pencegahan terjadinya penyakit jantung koroner, hasil studiterdahulu yang sejalan dengan itu menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan warga tentang penyakit jantung koroner masih bisa dibilang sangat kurang oleh karena itu sangat penting untuk diberikan Pendidikan kesehatan tentang pencegahan penyakit jantung koroner dengan mengubah pola makan dan pemilihan makanan yang baik. (Kadan g et al., 2024).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ananda Muhamad (2022), bahwa kolesterol yang tinggi dapat menyebabkan penyumbatan pada pembuluh darah sehingga dapat menjadifaktor resiko terjadinya penyakit jantung koroner, pada penelitian beliau dengan responden penderita jantung koroner dan melakukan pemberian edukasi gizi dengan menggunakan Media video dan leaflet, didapatkan hasil yang kurang maksimal atau tidak efektif dikarenakan video diberikan melalui tayangan sekali lihat diMedia sosial yaitu whatsapp sehingga responden mengalami kesulitan dalam memahami isi dari video dan leaflet tersebut.

Usulan penelitian ini dalam metode edukasi kesehatan akan menggunakan metode jurnal book, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ma'munah, (2020), bahwa Media booklet sebuah perantara yang dapat membantu jalannya proses edukasi kesehatan kepada masyarakat atau individu dan menerima materi melalui pandangan dan pengindraannya sehingga membantu masyarakat atau individu dalam mendapatkan informasi, booklet dapat menjadisarana edukasi kesehatan yang efektif dilakukan karena dapat menarik perhatian masyarakat untuk berkonsentrasi dengan materi yang diberikan, dapat memperlancar dan mempermudah dalam memahami informasi, mampu meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pada responden.

Berdasarkan hasil studipendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara pada petugas puskesmas didapatkan data bahwa Penderita Hiperkolesterolemia diwilayah kerja UPTD Puskesmas kadugede terdapat sebanyak 61 orang dengan kriteria penderita lebih banyak wanita dibandingkan

dengan pria dan setelah dilakukan wawancara dan observasi pada 20 orang penderita kolesterol, dari 20 orang tersebut didapatkan hanya 9 orang yang mengetahui tentang kolesterol dan rutin memeriksakannya ke puskesmas. Hampir semua responden jika kadar kolesterolnya tinggi muncul gejala migran, kesemutan, sakit tekuk leher bagian belakang. Kebanyakan responden belum pernah mendapatkan Edukasi Kesehatan berbasis Jurnal Book tentang Diet sehat kolesterol.

Berdasarkan latar belakang diatas dan beberapa hasil penelitian yang sudah ada peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Jurnal Book Terhadap Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan Diet, Dan Kadar Kolesterol Pada Penderita Hiperkolesterolemia diWilayah Kerja UPTD Puskesmas Kadugede Tahun 2025” karena setelah melakukan studipendahuluan dan wawancara dengan salah satu petugas puskesmas Kadugede mengatakan bahwa pada program PTM tidak ada pengecekan khusus untuk kolesterol akan tetapi hanya sebatas pengecekan kadar gula darah dan tekanan darah saja tidak ada upaya yang diberikan puskesmas kepada masyarakat. Pemberian edukasi kesehatan menggunakan jurnal book ini masih jarang atau belum pernah dilakukan.

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Jurnal Book Terhadap Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan Diet, dan Kadar Kolesterol Pada Penderita Hiperkolesterolemia diWilayah Kerja UPTD Puskesmas Kadugede Tahun 2025”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat disusun rumusan masalah penelitian ini adalah “ Apakah Terdapat Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Jurnal Book Terhadap Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan Diet , Dan Kadar Kolesterol Pada Penderita Hiperkolesterolemia diWilayah Kerja UPTD Puskesmas Kadugede Tahun 2025?”.

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan berbasis jurnal book terhadap tingkat pengetahuan, kepatuhan, dan kadar kolesterol pada Penderita Hiperkolesterolemia diWilayah Kerja UPTD Puskesmas Kadugede Tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan diet pada Penderita Hiperkolesterolemia sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media jurnal book diwilayah kerja UPTD Puskesmas Kadugede tahun 2025.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan diet pada Penderita Hiperkolesterolemia sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media jurnal book diwilayah kerja UPTD Puskesmas Kadugede tahun 2025.
3. Untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol pada Penderita Hiperkolesterolemia sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan

melalui media jurnal book diwilayah kerja UPTD Puskesmas Kadugede tahun 2025.

4. Untuk menganalisis pengaruh edukasi kesehatan melalui media jurnal book terhadap tingkat pengetahuan diet Penderita Hiperkolesterolemia diwilayah kerja UPTD Puskesmas Kadugede tahun 2025.
5. Untuk menganalisis pengaruh edukasi kesehatan melalui media jurnal book terhadap tingkat kepatuhan diet Penderita Hiperkolesterolemia diwilayah kerja UPTD Puskesmas Kadugede tahun 2025.
6. Untuk menganalisis pengaruh edukasi kesehatan melalui media jurnal book terhadap kadar kolesterol diwilayah kerja UPTD Puskesmas Kadugede tahun 2025.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dipakai untuk memperkaya ilmu pengetahuan dibidang Pendidikan Kesehatan khususnya pada bidang keperawatan medikal bedah terkait dengan kadar kolesterol dalam darah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi responden penderita Kolesterol

Penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan informasi yang mudah dipahami dan diingat oleh masyarakat untuk tetap diterapkan agar dapat mengontrol kadar kolesterol dalam darah melalui Diet sehat

2. Bagi UPTD Puskesmas Kadugede

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau alternatif dalam pelaksanaan program promosi kesehatan untuk melakukan pencegahan dan penanganan kadar kolesterol tinggi.

3. Bagi S1 Keperawatan Universitas Bhakti husada Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi mengenai pengaruh pendidikan kesehatan berbasis audio visual dan kalender edukasi terhadap tingkat pengetahuan tentang Diet sehat dengan kadar kolesterol dalam darah pada Penderita Hiperkolesterolemia dan menjadirekomendasi untuk dilakukan atau dilanjutkan program pengabdian masyarakat pada dosen dan mahasiswa.

1.5 Lembar Keaslian

Tabel 1. 1Keaslian Penelitian

1.	Judul	Hubungan tingkat pengetahuan gizi dan kepatuhan Diet terhadap kadar kolesterol darah penderita penyakit jantung coroner
	Peneliti	Mumpuni, Indah Kusumastuti, Suryani Manurung
	Subjek	Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Jakarta 1
	Metode	Metode yang digunakan menggunakan kruskal wallis yaitu untuk mengetahui hubungan atau korelasi lebih dari dua kelompok dan penelitian ini menggunakan tiga katagori yang tidak berpasangan.
	Hasil	Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa Ada hubungan yang bermakna mengenai pengetahuan gizi dengan kadar kolesterol ($p < 0,05$), dan terdapat hubungan mengenai kepatuhan Diet dengan kadar kolesterol ($p < 0,05$) (Mumpuni et al., 2023)
	Perbedaan	Terdapat perbedaan dari judul dan penulis hanya mengeksplorasi terkait Tingkat pengetahuan gizi dan kepatuhan Diet terhadap kadar kolesterol, sedan gkan pada peneliti mencari pengaruh Pendidikan Kesehatan berbasis audio visual terhadap Tingkat pengetahuan tentang Diet sehat dengan kadar kolesterol dalam darah pada penderita kolesterol.
2.	Judul	Hubungan pengetahuan dan kepatuhan lansia dalam upaya pengontrolan kadar kolesterol
	Peneliti	Rianita Citra Trisartiaka, Fitriani Agustina
	Subjek	Akademi Keperawatan Al-Ma'arif Baturaja
	Metode	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasi dengan pendekatan cross sectional.
	Hasil	Hasil uji chi square didapatkan p value 0,000 dapat diartikan terdapat hubungan yang bermakna antara kenaikan kadar kolestrol dengan tingkat pengetahuan. (Trisartiaka & Agustina, 2022)
	Perbedaan	Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rianita Citra Trisartiaka dan Fitriani Agustina metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, sedan gkan pada peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan dengan rancangan pre-Eksperimental design dan menggunakan model one grup pre test dan post test design.